

**ANALISIS GURU DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN MODEL  
PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* DALAM PENERAPAN  
KURIKULUM MERDEKA DI SMP N 11 KOTA BENGKULU**



**SKRIPSI**

**OLEH**

**ELIA DINAMI PERMATA SARI  
NPM. 2087203022**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

**2025**

**ANALISIS GURU DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN MODEL  
PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* DALAM PENERAPAN  
KURIKULUM MERDEKA DI SMP N 11 KOTA BENGKULU**



**SKRIPSI**

**Ditunjukkan Kepada**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan  
Program Sarjana Pendidikan

**OLEH**

**ELIA DINAMI PERMATA SARI  
NPM. 2087203022**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

**2025**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**ANALISIS GURU DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN MODEL**  
**PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* DALAM PENERAPAN**  
**KURIKULUM MERDEKA DI SMP N 11 KOTA BENGKULU**



**SKRIPSI**

**OLEH**  
**ELIA DINAMI PERMATA SARI**  
**NPM 2087203022**

**DISETUJUI**

**Pembimbing I**

  
**Dr. Hilyati Milla, M.Pd**  
**NIDN.0001076001**

**Pembimbing II**

  
**Merani, M.Pd. E**  
**NIDN.021405950**

**Mengetahui:**  
**Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**  
**Universitas Muhammadiyah Bengkulu**



**Drs. Santoso, M.Si**  
**NIP. 196706151993031004**

**HALAMAN PENGUJI**

**DI PERTAHANKAN DI DEPAN TIM PENGUJI SKRIPSI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

**Pada hari : Kamis**

**Tanggal : 08 Agustus 2024**

**Tempat : Ruang seminar FKIP UMB**

**TIM PENGUJI**

**Nama**

**Tanda tangan**

**1. Drs. Herwan MDK, M.M**

(.....)

**2. Ayudho Selviani, M.Ak**

(.....)

**3. Dr. Hilyati Milla, M.Pd**

(.....)

**4. Meirani, M.Pd.E**

(.....)

**Mengetahui:**

**Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Bengkulu**



**Drs. Santoso, M.Si**

**NIP. 196706151993031004**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Elia Dinami Permata Sari

NPM : 2087203022

Prodi : Pendidikan Ekonomi

Angkatan : 2020

Jenjang : Sarjana (SI)

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan Plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul : **Analisis Guru Dalam Mengimplementasikan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Di SMP N II Kota Bengkulu**

Apabila suatu saat saya terbukti melakukan tindakan tersebut (Plagiat) maka saya akan menerima sanksi yang sudah ditetapkan.

Bengkulu, 13 Februari 2025  
Penulis



Elia Dinami Permata Sari  
NPM.2087203022

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto :

**"Keberhasilan dimulai dengan keberanian untuk mencoba." - Walt Disney**

### Persembahan :

Atas Rahmat dan Ridho Allah SWT serta pengorbanan dan dukungan yang tiada terhingga dari orang-orang terdekat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Ucapan terima kasih untuk orang-orang terdekat yang telah banyak memberikan dukungan moral, spiritual, maupun materil terhadapku. Untuk itu kupersembahkan karya ini untuk kalian yang menanti keberhasilanku dan sudah mendukungku hingga selesai :

❖ Teruntuk kedua orang tuaku. Terimakasih atas dukungan kalian yang selalu memberikan motivasi, semangat, serta menemaniku dalam setiap langkah perjalananku untuk menggapai cita-cita yang mulia. Dengan segenap doa yang penuh cinta sehingga ananda bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga Allah menggantikan semua pengorbanan yang telah kalian berikan kepada ananda dengan kebaikan yang tiada terhingga dari Yang Maha Kuasa. Aamiin.

❖ Teruntuk pembimbing skripsi ibu (Dr. Hilyati Milla, M.Pd) terima kasih atas segala waktu yang telah diluangkan untuk membimbing ananda sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

- ❖ Teruntuk pembimbing skripsi Ibu (Meirani, M.Pd.E) terimakasih atas waktu yang diluangkan untuk membimbing ananda sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Teruntuk Rama maulana terimakasih telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini. Yang menemani, meluangkan waktu, tenaga, pikiran ataupun materi kepada saya, dan memberi semangat untuk terus maju tanpa kenal lelah kata menyerah dalam segala hal dalam meraih apa yang menjadi impian saya. Terimakasih telah menjadi sosok rumah yang selalu ada untuk saya dan menjadi bagian dari perjalanan hidup saya.
- ❖ Untuk teman-teman seperjuangan PE angkatan 2020.
- ❖ Untuk Almamater hijau dan Kampus tercinta, Universitas Muhammadiyah Bengkulu.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Guru Dalam Mengimplementasikan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Di SMP N 11 Kota Bengkulu .” Salah satu syarat penyelesaian program sarjana pada Prodi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menerima bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berharga. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Bapak Drs. Santoso, M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Ibu Meirani, M.Pd.E selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
4. Dr. Hilyati Milla, M.Pd selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Merani, M.Pd. E selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

6. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
7. Terimakasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih belum sempurna, baik dari materi, penulisan maupun dari segi penyajian karena keterbatasan dan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik untuk kesempurnaan skripsi ini.

Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, umumnya bagi pembaca serta dapat memberikan sumbangan bagi kemajuan dunia pendidikan terutama pembelajaran Ekonomi.

**Bengkulu, 13 Februari 2025**  
**Penulis**

**Elia Dinami Permata Sari**  
**NPM.2087203022**

## ABSTRACT

**Elia Dinami Permata Sari. 2024.** Teacher Analysis in Implementing *Problem Based Learning* Model in Implementing Independent Curriculum at SMPN 11 Bengkulu City. Economic Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Bengkulu, Supervisor: Dr. Hilyati Milla, M.Pd., Meirani, M. Pd.E.

This study aims to determine how the implementation of the Problem Based Learning (PBL) learning model in the independent curriculum in social studies subjects and to identify the obstacles faced by teachers in implementing the Problem Based Learning (PBL) learning model. This study uses a qualitative research method with research subjects involving the curriculum vice principal, social studies subject teachers, and 31 grade VII students. With data collection techniques using observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that the implementation of the Problem Based Learning learning model in the Independent Curriculum in social studies subjects has been carried out well, in accordance with the PBL syntax and learning objectives. This can be seen in the steps of the PBL model learning carried out by teachers in the classroom. First, the teacher orients students to the problem; second, organizes students to learn; third, guides individuals/groups; fourth, develops and presents work results; and finally, analyzes and evaluates the problem-solving process. All of these steps have been carried out well by the teacher. However, teachers face several obstacles in implementing the PBL model, including limited school facilities and infrastructure, limited access to relevant teaching materials and references, and lack of training and mentoring for teachers. These constraints affect the effectiveness of the implementation of the PBL model in the Independent Curriculum. The conclusion of this study indicates the importance of adequate facility support, access to relevant learning resources, and ongoing training and mentoring for teachers to improve the quality of the implementation of the PBL model in schools.

**Keywords :** *Problem Based Learning, Independent Curriculum, Social Sciences, Teacher Obstacles, SMPN 11 Bengkulu City.*

## ABSTRAK

**Elia Dinami Permata Sari. 2024.** Analisis Guru Dalam Mengimplementasikan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka di SMPN 11 Kota Bengkulu. Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Pembimbing: Dr. Hilyati Milla, M.Pd., Meirani, M. Pd.E.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam kurikulum merdeka pada mata pelajaran IPS serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan subjek penelitian melibatkan waka kurikulum, guru mata pelajaran IPS, dan siswa kelas VII yang berjumlah 31 siswa. Dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada Kurikulum Merdeka dalam mata pelajaran IPS telah terlaksana dengan baik, sesuai dengan sintaks PBL dan tujuan pembelajaran. Hal ini terlihat pada langkah-langkah pembelajaran model PBL yang dilakukan guru di kelas. Pertama, guru mengorientasi siswa kepada masalah; kedua, mengorganisasi siswa untuk belajar; ketiga, membimbing individual/kelompok; keempat, mengembangkan dan menyajikan hasil karya; dan terakhir, menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Semua langkah tersebut telah dilaksanakan dengan baik oleh guru. Meskipun demikian, guru menghadapi beberapa kendala dalam pelaksanaan model PBL antara lain seperti Sarana dan prasarana sekolah yang terbatas, keterbatasan akses terhadap bahan ajar dan referensi yang relevan, Kurangnya pelatihan dan pendampingan bagi guru. Kendala tersebut mempengaruhi efektivitas implementasi model PBL dalam Kurikulum Merdeka. Simpulan dari penelitian ini mengindikasikan pentingnya dukungan fasilitas yang memadai, akses terhadap sumber belajar yang relevan, serta pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan bagi guru untuk meningkatkan kualitas penerapan model PBL disekolah.

**Kata kunci :** *Problem Based Learning*, Kurikulum Merdeka, Ilmu Pengetahuan Sosial, Kendala Guru, SMPN 11 Kota Bengkulu.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> .....	8
1. Model <i>Problem Based Learning (PBL)</i> .....	8
2. Langkah-Langkah <i>Problem Based Learning (Pbl)</i> .....	9
3. Karakteristik <i>Problem Based Learning (Pbl)</i> .....	10
4. Kelebihan Dan Kekurangan <i>Problem Based Learning (PBL)</i> .....	11
5. Indikator Model <i>Problem Based Learning (PBL)</i> .....	12
B. Kurikulum Merdeka .....	15
1. Kurikulum Merdeka .....	15
2. Karakteristik kurikulum merdeka .....	16
3. Implementasi kurikulum merdeka.....	17
4. Alasan memilih kurikulum merdeka.....	18
5. Manfaat Kurikulum merdeka .....	19

6. Dampak positif dilaksanakannya kurikulum merdeka.....	20
7. Keunggulan kurikulum merdeka.....	21
C. Pembelajaran IPS .....	22
1. Pengertian pembelajaran IPS .....	22
2. Tujuan pembelajaran IPS .....	24
3. Karakteristik pembelajaran IPS .....	24
D. Penelitian Relevan.....	25
E. Kerangka Berpikir .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Tempat Dan Waktu Penelitian .....	30
B. Jenis Penelitian.....	30
C. Data dan sumber data .....	31
D. Subjek dan Objek Penelitian .....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	36
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	38
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian .....	39
B. Hasil Penelitian .....	46
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	83
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	91
B. Saran.....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>94</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>96</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Kisi-kisi Wawancara .....	35
Tabel 4.1 Propil sekolah.....	40
Tabel 4.2 Sarana dan prasarana sekolah .....	43
Tabel 4.3 Data guru dan siswa SMPN 11 Kota Bengkulu.....	45
Tabel 4.4 Hasil penelitian .....	79

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka berpikir.....	29
Gambar 4.1 Struktur organisasi.....	44

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran I.</b> Pedoman Wawancara .....	97
<b>Lampiran II.</b> Pedoman Observasi .....	100
<b>Lampiran III.</b> Hasil Waka kurikulum.....	101
<b>Lampiran IV.</b> Hasil Wawancara Guru IPS.....	102
<b>Lampiran V.</b> Hasil Wawancara Siswa Informan Penelitian 1.....	112
<b>Lampiran VI.</b> Hasil Wawancara Siswa Informan Penelitian 2.....	116
<b>Lampiran VII.</b> Hasil Wawancara Siswa Informan Penelitian 3 .....	120
<b>Lampiran VIII.</b> Hasil Pedoman Observasi Guru Mengajar .....	124
<b>Lampiran IX.</b> Surat Izin Penelitian Kampus .....	125
<b>Lampiran X.</b> Surat Izin Penelitian Kesbangpol Bengkulu .....	126
<b>Lampiran XI.</b> Surat Selesai Penelitian .....	127
<b>Lampiran XII.</b> Dokumentasi Wawancara dan Observasi.....	128

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam kemajuan suatu bangsa. Tujuan pendidikan adalah menyiapkan generasi penerus untuk kehidupan dengan membantu mereka menyadari potensi diri, mengembangkan pola pikir kritis dan dinamis, bertanggung jawab, menjunjung tinggi standar moral yang tinggi, dan memiliki keyakinan dan ketaqwaan yang kuat kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pendidikan juga harus mampu menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten, yang meliputi pengetahuan, kemampuan, dan sikap. Penataan kembali pengalaman melalui pendidikan meningkatkan kapasitas seseorang untuk mengarahkan pendidikan lebih lanjut.

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Ayat 1 (Ayat 1) mengatur bahwa pendidikan pada dasarnya adalah penciptaan suasana belajar dan proses pembelajaran secara sadar dan terencana, agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya, mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, dan pengendalian diri Kekuatan, kepribadian, kebijaksanaan, akhlak mulia dan keterampilan yang dibutuhkan oleh individu, masyarakat, bangsa dan negara. Tujuan mendasar pendidikan adalah membina peserta didik agar mempunyai pengetahuan, keterampilan dan sikap positif terhadap kehidupan.

Guru memegang peranan penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang dilaksanakan. Untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan meningkatkan kesempatan belajar bagi siswa, guru harus mempertimbangkan

dengan saksama faktor-faktor seperti organisasi kelas, metode pengajaran, strategi belajar mengajar, serta sikap dan kualitas guru dalam mengelola proses belajar mengajar. Selain menjadi fasilitator yang bekerja untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif, guru juga mengelola proses belajar mengajar. Mereka juga mengembangkan sumber belajar berkualitas tinggi dan membantu siswa menjadi pendengar yang lebih baik dan menguasai pembelajaran yang memiliki tujuan akademis tertentu untuk dicapai karena siswa adalah subjek pembelajaran, guru harus mampu mengendalikan proses belajar mengajar, membangkitkan rasa ingin tahu siswa, dan mengilhami keinginan untuk belajar.

Ketersediaan sarana dan prasarana yang merupakan sumber daya yang menjadi tolok ukur mutu sekolah dan perlu terus ditingkatkan seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta sumber daya yang penting merupakan salah satu faktor yang mendukung keberhasilan proyek satuan pendidikan dalam proses pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar di kelas tentu dapat merangsang pembelajaran aktif, namun kemampuan mengajar melalui kegiatan kelompok yang bersifat kolaboratif akan memungkinkan untuk mendorong kegiatan pembelajaran aktif secara khusus. Apa yang didiskusikan siswa dengan teman-temannya dan apa yang diajarkan siswa kepada teman-temannya memungkinkan mereka untuk memahami dan menguasai topik tersebut.

Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang saat ini sedang diperkenalkan secara meluas oleh Kemendikbud kepada tiap satuan pendidikan yang ada di Indonesia. Kurikulum ini memang tidak dipaksakan untuk secara sekaligus diterapkan oleh seluruh sekolah mengingat bahwa kesiapan sekolah tentu

berbeda-beda. Akan tetapi, secara bertahap Kurikulum Merdeka diharapkan dapat diimplementasikan secara merata pada tiap satuan pendidikan mulai dari tingkat dasar seperti SD dan SMP, kemudian tingkat SMA/SMK dan sampai ke tingkat Perguruan Tinggi. Penerapan mengenai Kurikulum Merdeka telah diatur dalam Keputusan Mendikbud Ristek Nomor 162/M/2021 tentang Sekolah Penggerak.

Penerapan kurikulum merdeka di sekolah tentunya harus diterapkan dengan sebaik mungkin, supaya berhasil dalam penerapan kurikulum merdeka, maka diperlukan adanya model pembelajaran di dalamnya. Model pembelajaran berperan sebagai panduan dalam merencanakan kegiatan belajar, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Salah satu model pembelajaran yang ada pada kurikulum merdeka ialah model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*.

Bagus shandy et al (Bahriyah 2023:8-9) menyatakan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) adalah model pembelajaran yang menggunakan permasalahan dunia nyata sebagai tempat bagi siswa untuk belajar dan mengasah kemampuan berpikir kritis serta pemecahan masalah. Pemahaman ini mendasari penekanan pada model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) yang meminta siswa untuk memecahkan masalah dunia nyata dan mendorong mereka untuk berpikir kritis, mengembangkan keterampilan pemecahan masalah, dan mempelajari informasi baru yang dapat mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari. PBL berupaya membantu siswa meningkatkan kemampuan berpikir kritis, intelektual, dan pemecahan masalah mereka dengan memfasilitasi perolehan dan pembentukan pengetahuan mereka secara efisien, kontekstual, dan terintegrasi (Suswati, 2021).

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah peneliti lakukan di dapat bahwa kurikulum merdeka sudah diterapkan di SMPN 11 Kota Bengkulu pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Selain itu, pemaparan guru mata pelajaran IPS mengatakan bahwa implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dalam kurikulum Merdeka masih belum terlaksana dengan baik. Hal itu dikarenakan kurangnya sosialisasi ataupun pelatihan kepada guru-guru tentang penerapan model pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka yang mana pelatihan penerapan model pembelajaran dalam kurikulum merdeka hanya diikuti oleh beberapa perwakilan guru saja, akibatnya tidak semua guru bisa menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* secara optimal.

Pada penerapannya dalam proses pembelajaran IPS dari hasil wawancara dengan salah satu siswa SMPN 11 Kota Bengkulu mengatakan bahwa mereka belum sepenuhnya memahami konsep dan implementasi dari model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* tersebut, masih kesulitan dalam menghubungkan materi pembelajaran IPS dengan situasi nyata yang dihadapi dari masalah yang diberikan oleh guru. Selain itu, mereka juga menyatakan kebingungan mengenai langkah-langkah dalam model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* seperti identifikasi masalah, pencarian informasi, dan pengembangan solusi, sehingga ketidakpahaman ini akan berdampak pada partisipasi aktif mereka dalam proses pembelajaran yang di mana beberapa siswa akan kurang berkontribusi terhadap diskusi pada saat pembelajaran berlangsung.

Setelah melihat permasalahan yang Telah Dipaparkan Di Atas, Peneliti Tertarik Untuk Melakukan Penelitian Yang Berjudul : **“Analisis Guru Dalam**

## **Mengimplementasikan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Di SMPN 11 Kota Bengkulu”.**

### **B. Batasan Masalah**

Pada penelitian ini dilakukan batasan masalah supaya mencegah agar pembahasan tidak terlalu luas dan menyimpang dari permasalahan yang diteliti sehingga penelitian dapat lebih terfokus pada maksud dan tujuan penelitian ini dilakukan. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini hanya terfokus pada mata pelajaran IPS saja yaitu :

1. Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dalam kurikulum merdeka di kelas VII pada mata pelajaran IPS ?
2. Apakah ada kendala yang dihadapi guru mata pelajaran IPS dalam pelaksanaan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dalam kurikulum merdeka dikelas VII pada mata pelajaran IPS ?

### **C. Rumusan Masalah**

Dalam rumusan masalah ini peneliti bertujuan untuk merumuskan masalah agar penelitian ini terarah dalam batasan yang telah ditetapkan. Maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dalam kurikulum merdeka pada mata pelajaran IPS ?
2. Apakah ada kendala yang dihadapi guru mata pelajaran IPS dalam pelaksanaan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dalam kurikulum merdeka pada mata pelajaran IPS ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Dari latar belakang, batasan masalah dan rumusan masalah di atas , maka peneliti memberitahukan tujuan peneliti sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dalam kurikulum merdeka pada mata pelajaran IPS ?
2. Untuk mengetahui Kendala apa saja yang dihadapi guru mata pelajaran IPS dalam pelaksanaan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dalam kurikulum merdeka pada mata pelajaran IPS ?

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini antara lain sebagai dasar atau referensi untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi model bagi penelitian serupa lainnya. selain itu, sebagai tindak lanjut perbaikan bahan ajar agar penelitian ini dapat diperluas atau dijadikan referensi.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis dibagi menjadi 2 yaitu sebagai berikut :

- a. Bagi lembaga pendidikan

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan membantu sekolah dalam lebih meningkatkan Kualitas pendidikan kurikulum merdeka di SMP N 11 Kota Bengkulu.

- b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan masukan kepada guru harus melakukan kesiapan pembelajaran kurikulum merdeka di SMP N 11 Kota Bengkulu dengan matang dan sistematis